

PENGARUH EKONOMI KELUARGA DIMASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SDN 3 RANTAU TIJANG TANGGAMUS

Syarifah Nurbaiti¹, Eka Kurniawati², Rohani³

syarifah.nurbaiti87@feb.unila.ac.id¹, eka.kurniawati73@fkip.unilla.ac.id²,
rohani@fh.unila.ac.id³

Ekonomi Pembangunan/FEB Universitas Lampung¹, Program Studi Bimbingan Konseling/ FKIP Universitas Lampung², Fakultas Hukum Universitas Lampung³

ABSTRACT

This study aims to see the effect of family economic conditions during the covid 19 pandemic on student achievement at SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus. The population used in this study was SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus students with the number of samples determined by the Slovin formula and simple random sampling technique obtained. 100 students as the research sample. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument and test the reliability using the alpha coefficient formula. Data prerequisite test was carried out with normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The data analysis technique used simple regression analysis. The results of the study based on the t-test showed that family economic conditions had a significant effect on student achievement at SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus.

Keywords: *Economic Condition. Learning achievement*

ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kondisi ekonomi keluarga dimasa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar siswa SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus .Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus dengan jumlah besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin dan teknik simple random sampling diperoleh 100 siswa sebagai sampel penelitian.Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien alpha. Uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Siswa SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus.

Kata Kunci: *Kondisi Ekonomi. Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu pembangunan manusia dalam pengembangan diri agar dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan. Hingga pelaksanaan pendidikan tidak lepas dari tantangan dan rintangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan. Pelaksanaan pendidikan senantiasa menghargai formal perubahan– perubahan dalam rangka penyempurnaan agar dapat sesuai dengan kebutuhan pembangunan suatu bangsa. Bangsa Indonesia membutuhkan manusia-manusia yang mempunyai kompetensi dan komitmen yang baik untuk bersama-sama membangun bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk membentuk dan menumbuhkan kompetensi dan komitmen dalam setiap diri warga Indonesia adalah melalui pendidikan.

Keberhasilan proses belajar seseorang tidak mutlak bergantung dari lembaga pendidikan/ perguruan tinggi. Keluarga sebagai salah satu dari pusat pendidikan juga ikut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar bagi perkembangan siswa berikutnya, sehingga siswa dapat berkembang dengan baik. Dalam lingkungan keluarga, siswa pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan belajar tentang semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya adalah dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus mampu mengarahkan, membantu mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat berprestasi dengan baik.

Prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi dari dalam diri siswa sendiri karena minat dan cara belajarnya, namun juga bisa muncul dari adanya dorongan pihak luar baik keluarga maupun lingkungan sekitar. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana kebutuhan pendidikan anaknya. Berbeda dengan orang tua yang keadaan ekonominya rendah cenderung kurang dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan anaknya dan dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tersebut

akan memiliki semangat belajar yang rendah dan tidak reaktif sehingga hasil belajar pun kurang maksimal.

Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anaknya, semakin banyak penghasilan orang tua semakin mudah memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana belajar anaknya. Hal ini berkebalikan dengan anak yang hidup dalam keluarga dengan penghasilan yang sedikit, maka kebutuhan akan sarana prasarana akan terkalahkan oleh kebutuhan yang lain. Suatu perubahan aspek kognitif siswa dapat dilihat dari indeks prestasi yang dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan akademik siswa.

Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, prestasi belajar anak akan lebih baik bahkan dapat meningkat. Sebaliknya, kekurangan ekonomi dalam suatu keluarga akan berdampak negatif dan menurunkan semangat anak dalam belajar, seperti pernyataan Slameto (2003:63) yang menegaskan bahwa “ekonomi merupakan penentu dari keberhasilan pendidikan”

Kondisi ekonomi saat ini sedang mengalami penurunan dikarenakan Pandemi virus covid 19 yang telah menyebar ke seluruh dunia berdampak sangat besar. Imbas dari pandemi ini menghantam seluruh lapisan masyarakat, pada seluruh sektor baik informal, formal, orang kaya maupun miskin. Selama satu tahun sejak munculnya virus tersebut sangat memukul pula seluruh perekonomian di Indonesia.

Meningkatnya pengangguran karena penurunan kegiatan industri, transportasi, pendidikan, dan sebagainya mengakibatkan perekonomian masyarakat tersendat terutama dibidang rumah tangga, UMKM, perusahaan dan finansial, namun yang menjadi perhatian besar disini adalah pendapatan keluarga, sebagai ujung tombak perekonomian dunia.

Hal tersebut juga berdampak kepada ekonomi keluarga tentunya secara tidak langsung ada hubungannya dengan prestasi belajar anak, sebagai mana Djafar (2014) mengatakan bahwa orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak. Sehingga asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi keluarga berpengaruh

positif terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini berupa analisa kuantitatif dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut apakah memang ada pengaruh kondisi ekonomi keluarga dimasa pandemi covid 19 ini terhadap prestasi belajar Siswa SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, pendefinisian, pengukuran, menunjukkan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya . Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus, dalam pengambilan sampel penulis menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1
Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat kurang baik, sangat kurang tinggi, sangat kurang luas dan lain-lain	1
2	Kurang baik, kurang tinggi, kurang luas dan lain-lain	2
3	Sederhana baik, sederhana tinggi, sederhana luas, dan lain-lain	3
4	Baik, tinggi, luas, dan lain-lain	4
5	Sangat baik, sangat tinggi, sangat luas, dan lain-lain	5

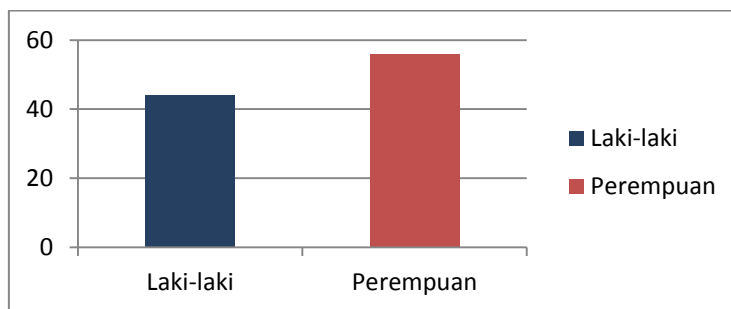
Selanjutnya dalam penelitian ini juga di lakukan beberapa uji diantaranya : uji validitas instrumen dan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien alpha. Uji prasyarat data dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa Siswa SDN 3 Rantau Tjang Tanggamus terhadap variabel 60 independen, yaitu kondisi ekonomi keluarga dan variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang dengan persentase 44% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan persentase 56%

Tabel 2
Koefisien Determinasi (R²)

Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.673 ^a	0.452	.446	.31824

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.452, yang berarti kontribusi variabel independen dalam upaya menerangkan variabel dependen hanya sebesar 45,2%. Sedangkan sisanya adalah 54,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar model regresi.

Tabel 3
Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.210	.106		11.371	.000
Kondisi Ekonomi	.354	.041	.673	8.576	.000

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t-statistik) pada variabel kondisi ekonomi keluarga menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} adalah 11.371 dan nilai signifikan sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa karena memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada hasil regresi, didapati pula nilai beta dan variabel kondisi ekonomi keluarga dalam Unstandardized Coefficients sebesar 0.354. Artinya, jika kondisi ekonomi keluarga meningkat satu satuan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat 35.4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai t_{hitung} kondisi ekonomi keluarga adalah 11.371 lebih besar dari nilai t -tabel 2.200 dan nilai $sig = 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai $R^2 \times 100$ dalam penelitian ini adalah $0.4522 \times 100 = 45,22\%$. Artinya, variabel dependen prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel independen kondisi ekonomi keluarga sebesar 45,22%, dan sisanya sebesar 54,78% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Dengan kata lain ada pengaruh perekonomian keluarga di masa pandemi covid 19 terhadap prestasi belajar Siswa SDN 3 Rantau Tijing Tanggamus.

DAFTAR PUSTAKA

- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2114-2122.
- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145-152.
- Manginsihi, O. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Gorontalo. *Skripsi*, 1(911409141).
- Puspita (2010) Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pola Asuh Belajar Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah Pertama "Ilm. Kel.& Kons" 3 (1).

- Pantan, F., & Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 3(1), 13-24.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kialitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Senja Nurul dan Lesmana Donna Okky (2017) Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri Kota Cirebon, “jurnal edukksos”. 6 (1).
- Trisnawati, Silvia dan kurniawati, Wahyu (2016) pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswakelas IV SD Se-gugus 3 kasihan bantul “Jurnal Ekonomi”
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis dampak work from home pada anak usia dini di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 641.
- Yonitasari, D. (2014). Pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).